

ABSTRAK
Pengaruh Pendapat Asli Daerah (PAD) dan Dana
Perimbangan Terhadap Belanja Modal di
Selatan Pulau Sumatera Tahun
2017-2023

Muhammad Dzaky Akbar Putra Iwata, 2025

Email: dzakyakbar3007@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Perimbangan terhadap Belanja Modal pada provinsi-provinsi di wilayah Selatan Pulau Sumatera, yang terdiri dari Provinsi Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, dan Kepulauan Bangka Belitung. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya PAD dan Dana Perimbangan sebagai sumber utama pembiayaan pembangunan daerah, serta adanya dinamika pertumbuhan pendapatan yang tidak selalu sejalan dengan peningkatan Belanja Modal. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan pemerintah daerah periode 2017–2023. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk menguji pengaruh simultan dan parsial antara variabel independen (PAD dan Dana Perimbangan) terhadap variabel dependen (Belanja Modal). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, PAD berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Modal, begitu pula Dana Perimbangan yang juga berpengaruh positif dan signifikan. Secara simultan, PAD dan Dana Perimbangan berpengaruh signifikan terhadap Belanja Modal dengan tingkat kontribusi sebesar 75,1%. Temuan ini menegaskan bahwa penguatan kapasitas fiskal daerah melalui optimalisasi PAD dan pemanfaatan Dana Perimbangan secara efektif memiliki peran penting dalam meningkatkan belanja investasi pemerintah daerah. Penelitian ini memberikan implikasi strategis bagi pemerintah daerah dalam merancang kebijakan fiskal yang lebih efisien, akuntabel, dan berorientasi pada pembangunan infrastruktur serta pelayanan publik yang berkelanjutan.

Kata kunci: Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Belanja Modal, Selatan Pulau Sumatera, Desentralisasi Fiskal.

ABSTRACT
***The Influence of Regional Original Revenue (PAD) and
Balancing Funds on Capital Expenditure in
the Southern Sumatra Region
(SUMBAGSEL)***

Muhammad Dzaky Akbar Putra Iwata, 2025

Email: dzakyakbar3007@gmail.com

This study aims to analyze the influence of Local Own-Source Revenue and Balancing Funds on Capital Expenditure in the provinces located in the Southern Region of Sumatra, which includes Jambi, South Sumatra, Bengkulu, Lampung, and Bangka Belitung Islands. The background of this research is based on the importance of Local Own-Source Revenue and Balancing Funds as the primary sources of regional development financing, as well as the observed discrepancies between revenue growth and capital expenditure realization in several regions. This study utilizes secondary data sourced from regional government financial reports for the period of 2017–2023. The method of analysis employed is multiple linear regression to examine both simultaneous and partial effects of the independent variables (Local Own-Source Revenue and Balancing Funds) on the dependent variable (Capital Expenditure). The results indicate that, partially, Local Own-Source Revenue has a positive and significant effect on Capital Expenditure, as does the Balancing Fund, which also shows a positive and significant effect. Simultaneously, Local Own-Source Revenue and Balancing Funds significantly influence Capital Expenditure with a contribution rate of 75.1%. These findings highlight the crucial role of strengthening regional fiscal capacity through the effective optimization of Local Own-Source Revenue and utilization of Balancing Funds in enhancing regional government investment expenditures. This research provides strategic implications for regional governments in formulating more efficient, accountable fiscal policies that focus on sustainable infrastructure development and public service delivery.

Keywords: *Local Own-Source Revenue, Balancing Funds, Capital Expenditure, Southern Sumatra, Fiscal Decentralization.*